

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Analisis cerpen *Malim Pesong, Pengkolan Buaya, dan Hikayat lampion Jingga di Kota Kami* menggunakan tinjauan teori strukturalisme genetik Lucien Goldmann. Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan sebelumnya dan menyesuaikan pada rumusan masalah serta pertanyaan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Struktur sosial masyarakat dalam cerpen *Malim Pesong, Pengkolan Buaya, dan Hikayat lampion Jingga di Kota Kami* dianalisis dan membentuk struktur tematik yang fokus pada relasi antartokoh dan relasi tokoh dengan lingkungan sekitarnya. Relasi antartokoh dan relasi tokoh dengan lingkungannya berupa relasi oposisi biner, selain itu terdapat stratifikasi sosial berupa hirarki kelompok sosial tinggi dan kelompok sosial rendah. Stratifikasi yang terbentuk ialah pertentangan antara kelompok sosial berpendidikan tinggi dengan kelompok sosial rendah dan kelompok sosial borjuis (penguasa) dengan kelompok sosial proleter (rakyat miskin/kelompok sosial lemah).

Struktur cerpen juga berhomologi dengan struktur dunia nyata, yaitu realitas imajinatif dalam cerpen diciptakan pengarang berdasarkan responnya terhadap problematika sosial di dunia nyata. Kondisi sosial pengarang direfleksikan melalui tokoh dalam cerpen *Malim Pesong, Pengkolan Buaya, dan Hikayat lampion Jingga di Kota Kami*. Latar sosial pengarang turut

mengkondisikan terciptanya cerpen *Malim Pesong*, *Pengkolan Buaya*, dan *Hikayat lampion Jingga di Kota Kami* karena latar sosial dalam cerpen berasal dari reaksi pengarang terhadap permasalahan sosial di sekitarnya. Konflik dasar di dalam cerpen juga berasal dari permasalahan sosial yang dialami dan disaksikan oleh Hasan Al Banna sebagai pengarang.

Pandangan dunia yang diekspresikan Hasan Al Banna dalam cerpen *Malim Pesong*, *Pengkolan Buaya*, dan *Hikayat lampion Jingga di Kota Kami* terbagi menjadi pandangan dunia humanisme (10 data), moderat (13 data), dan religiusitas (20 data). Maka, dapat disimpulkan bahwa Hasan Al Banna lebih condong pada pandangan dunia religiusitas, hal itu terlihat pada 20 data yang ditemukan pada cerpen lebih mendominasi dari data pandangan dunia lainnya yang didukung pula dengan kecenderungan Hasan Al Banna dalam menyelesaikan konflik sosial cerpennya dengan menggunakan pendekatan terhadap dimensi ketuhanan atau sikap kepasrahan pada ketetapan Tuhan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan di antaranya sebagai berikut.

1. Kepada para pembaca diharapkan penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai analisis pandangan dunia pengarang yang direfleksikan dalam karya sastra yang tercipta dari respon pengarang terhadap problematika sosial yang terjadi di lingkungannya. Agar pembaca dapat

memahami bahwa hubungan antara struktur karya sastra dengan struktur dunia nyata selalu memiliki hubungan homologi.

2. Bagi masyarakat secara umum diharapkan untuk selalu membiasakan hobi membaca dan memahami karya sastra dengan cara mengapreasiasinya. Dengan demikian, dapat mengambil pelajaran dari karya sastra yang ada.
3. Bagi peneliti sendiri diharapkan penelitian ini menjadi sarana implementasi keilmuan dan pembelajaran untuk ke depannya.

